

ABSTRAK

Elya Mayasari Hutasoit, NIM.3103121019. Persepsi Nelayan Terhadap Pendidikan Anak di Tanjung Tiram. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Medan.2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan nelayan berdasarkan latar belakang pendidikan, faktor-faktor penyebab banyaknya anak yang putus sekolah di Tanjung Tiram serta persepsi nelayan terhadap pentingnya pendidikan anak di Tanjung Tiram.

Penelitian ini menggunakan metode Field Research (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mengadakan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara terhadap responden yaitu nelayan untuk mengetahui keadaan kehidupan nelayan, faktor-faktor yang menyebabkan pendidikan anak yang rendah dan persepsi nelayan terhadap pendidikan anak, selanjutnya mengkaji literatur serta sumber lain guna memperoleh data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kehidupan nelayan Tanjung Tiram tergolong sebagai keluarga miskin yang memiliki penghasilan rendah. Tingkat pendidikan yang ditempuh nelayan juga rendah. Faktor-faktor penyebab yang mengakibatkan banyak anak usia sekolah yang berhenti bersekolah di Tanjung Tiram adalah berdasarkan faktor ekonomi, kesulitan ekonomi mengakibatkan nelayan sulit untuk menyekolahkan anaknya, lalu mudahnya bagi seorang anak nelayan untuk mendapatkan uang dengan cara membersihkan sampan, mengangkat ikan atau memberihkan jaring berdampak pada mudahnya niat anak usia sekolah tersebut untuk melanjutkan sekolah. Faktor sosial budaya setempat yang berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat pinggir pantai memiliki karakter yang sangat royal. Faktor keluarga yaitu tidak berjalannya fungsi pengawasan dan pengarahan kepada anak, nelayan terkesan membiarkan anaknya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga sehingga banyak anak nelayan yang berhenti sekolah. Persepsi nelayan terhadap pendidikan anak adalah nelayan menganggap bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi anak, dan nelayan juga menyadari akan pentingnya peran pendidikan sebagai modal utama dalam mencari pekerjaan yang layak. Namun nelayan tidak melakukan usaha-usaha yang nyata untuk mendorong pendidikan anak mereka dan terkesan pasrah dengan menyerahkan sepenuhnya keputusan pendidikan kepada anak.

Kata Kunci : Persepsi Nelayan, Pendidikan Anak